

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle* pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK BM Panca Budi 2 Medan yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle* pada mata pelajaran akuntansi dengan materi jurnal umum pada kelas X SMK BM Panca Budi 2 Medan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi panduan dan informasi, materi bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* dan evaluasi dengan rata-rata 96,37% pada kriteria sangat layak. Berdasarkan validasi ahli kelima aspek penilaian ahli desain diperoleh rata-rata 95,8% dengan kriteria sangat layak dan validasi ahli media dengan rata-rata 92,9% pada kriteria sangat layak.
2. Penggunaan bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* yang dikembangkan lebih tinggi dengan rata-rata 87,04 dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* memiliki rata-rata 69,62.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* untuk pembelajaran akuntansi dengan materi jurnal umum yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dan siswa, sehingga perlunya pengetahuan serta kreatifitas guru itu sendiri untuk membuat/mengembangkan bahan ajar yang menarik.
2. Perlunya pelatihan yang diberikan sekolah bagi para guru untuk memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan bahwa pembelajaran akuntansi bisa menggunakan bahan ajar yang menarik bagi siswa itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan materi jurnal umum.
3. Penerapan bahan ajar *booklet* berbasis model *learning cycle 5E* yang dikembangkan sangat membantu atau memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran akuntansi pada materi jurnal umum, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka perlunya penambahan kreatifitas untuk bahan ajar yang ada, sehingga proses pembelajaran tidak monoton.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari implikasi hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah seharusnya mendorong guru untuk kreatif dalam pembuatan bahan ajar yang sangat dibutuhkan sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran.
2. Guru seharusnya lebih kreatif lagi dalam pembuatan bahan ajar dan perlu mempelajari cara pembuatan bahan ajar yang menarik, bukan hanya memberikan foto copyan saja, harus mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang ada, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
3. Bagi siswa, bahan ajar yang telah dikembangkan tersebut telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemanfaat dari bahan ajar *booklet* tersebut sangat perlu ditunjang dengan dukungan fasilitas yang lebih memadai.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat membuat isi booklet untuk 1 tahun pelajaran agar manfaatnya dapat dirasakan hingga akhir tahun ajaran, karena pada dasarnya booklet sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada, untuk peneliti yang menggunakan banyak kelas bisa membuat booklet menjadi ebooklet agar dapat menghemat bujet serta dapat memanfaatkan smartphone yang dimiliki oleh siswa.

5. Produk pengembangan dapat dikembangkan lagi lebih lanjut dengan materi-materi yang lebih luas atau materi yang belum pernah ada dengan yang menggunakan pendekatan lain yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.
6. Model yang digunakan dapat dikolaborasi kan dengan model yang lain agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih aktif dan lebih menyenangkan bagi siswa dan guru itu sendiri.

